

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan CV. Damai Swalayan, Medan. beralamat di Jl.Setia Budi No.124A, Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	November				April				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Seminar proposal				■								
2.	Pengumpulan data				■	■							
3.	Analisis data						■	■	■				
4.	Penyusunan dan bimbingan skripsi								■	■	■	■	
5.	Sidang Skripsi												■

B. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber utama yakni 1) data primer (*primary data*) dan 2) data sekunder (*secondary data*). Data-data primer bersumber dari daftar pertanyaan (*Questioner*) yang diarahkan kepada seluruh karyawan yang bekerja di CV. Damai Swalayan. Data sekunder yaitu data penelitian yang antara lain berupa bukti – butki referensi seperti dokumen-dokumen yang ada dengan hubungannya dengan penelitian ini.

C. Validitas dan Reliabilitas

Secara umum uji validitas adalah untuk melihat apakah item pertanyaan yang dipergunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Terdapat berbagai macam konsep

tentang validitas, penelitian ini menggunakan validitas yang jamak dipergunakan dalam berbagai penelitian ekonomi. Suatu item pertanyaan dalam suatu kuesioner dipergunakan untuk mengukur suatu konstruk (variabel) yang akan diteliti.

Dikemukakan oleh Ferdinand (2002), bahwa *Structural Equation Modelling* merupakan jawaban yang layak untuk kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda karena pada saat peneliti mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konsep atau konstruk, pada saat yang sama peneliti juga ingin mengukur pengaruh atau derajat antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya itu. Dengan demikian SEM merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda.

Untuk mengukur Validitas dan Reliabilitas adalah dengan evaluasi atau uji kecocokan model pengukuran. Evaluasi ini dilakukan terhadap setiap konstruk atau model pengukuran (hubungan antara sebuah variabel laten dengan beberapa variabel yang teramati secara terpisah melalui :

Untuk mengukur reliabilitas dalam SEM digunakan *composite reliability* measure dan *variable extracted measure*. yaitu :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{std. Loading})^2}{(\sum \text{std. Loading})^2 + \sum e^2}$$

$$\text{Variance Extracted} = \frac{\sum \text{std. Loading}^2}{\sum \text{std. Loading}^2 + \sum e_j^2}$$

Standard loading dapat diperoleh secara langsung dari keluaran listrel 8.8 *student* adalah *measurement error* dimana untuk setiap *error* dari setiap indikator atau variabel yang teramati. Ekstrak varian mencerminkan jumlah varian keseluruhan indikator-indikator yang dijelaskan oleh variabel laten. Reliabilitas dilihat dari nilai *Construct Reliability* (CR) ≥ 0.70 dan *Variance Extracted* (VE) lebih besar dari 0.5. Konstruk atau model pengukuran mempunyai validitas yang baik jika Standar *Loading* Faktor SLF > 0.5 (Igbaria, dalam Setyo, 2008).

Evaluasi terhadap validitas dari model pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang baik terhadap konstruk atau variabel latennya, jika Nilai $-t$ muatan faktornya (Faktor *Loading*) lebih besar dari nilai kritis (1,96 atau praktisnya ≥ 20) dan evaluasi terhadap validitas (*validity*) dari model pengukuran dapat menunjukkan muatan faktor standar (*Standard Loading Factor, SLF*).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah suatu konsep yang digambarkan dalam definisi konsep tentu saja tidak akan dapat diobservasi atau diukur gejalanya dilapangan. Untuk dapat diobservasi atau diukur, maka suatu konsep harus didefinisikan secara operasional. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan jembatan yang menghubungkan *conceptual-theoretical level* dengan *empirical –observational level*.

Pada penelitian ini terdapat beberapa aspek variabel yang dijelaskan oleh beberapa indikator :

Tabel 3.2

Batasan Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Stres Kerja(<i>work stress</i>) (X_1)	Kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaan serta dikarakteristikkan oleh erubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka(Stephen Robbins 2006:796)	a. Beban kerja berlebihan b. Penurunan kualitas hubungan antar teman, hubungan dengan pimpinan c. Promosi jabatan yang lebih rendah d. Struktur organisasi : pengawasan dan	Likert

		<p>pelatihan yang tidak seimbang</p> <p>ketidakterlibatan dalam membuat keputusan.</p>	
<p>Konflik Kerja(<i>labor conflict</i>) (X_2)</p>	<p>Suatu pertentangan yang terjadi yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkan. (anwar prabu M:2009:155)</p>	<p>Konflik fungsional</p> <p>a. Bersaing untuk meraih prestasi</p> <p>b. Pergerakan positif menuju tujuan</p> <p>Konflik disfungsional</p> <p>a. Mendominasi diskusi</p> <p>b. Perselisihan antar individu</p> <p>c. Tidak senang kerja dalam kelompok</p>	<p>Likert</p>
<p>Semangat Kerja(<i>spirit at work</i>) (Y)</p>	<p>Keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal (malayu S.P hasibuan:2008:95)</p>	<p>a. Produktivitas</p> <p>b. Tingkat kehadiran</p> <p>c. Loyalitas karyawan</p>	<p>likert</p>

E. Populasi dan sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) : populasi adalah seluruh objek yang diteliti. dalam penelitian ini maka yang menjadi penelitian ini maka menjadi populasi adalah karyawan yang ada di perusahaan CV.Damai Swalayan yang berjumlah 75 orang.

B. sampel

Menurut Sugiyono (2009:73) “ sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi tersebut” . dari keseluruhan populasi yang akan diambil pada karyawan di CV. Damai Swalayan Medan menggunakan teknik penarikan sampel jenuh (sensus) dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini semua subjek penelitian (populasi) digunakan sebagai sampel yaitu seluruh karyawan di CV. Damai Swalayan Medan yang berjumlah 75 orang, dengan demikian penelitian ini disebut sampel jenuh.

F. Anallisis Data

Model analisis menggunakan model persamaan struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah kumpulan dari teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan (Ferdinand, 2000).

Sebelum dilakukan proses data melalui LISREL maka perlu dilakukan perubahan data ordinal menjadi data kontiniu dengan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI) seperti yang digunakan dalam program LISREL. Penggunaan skala interval bagi kepentingan statistik parametrik, selain merupakan suatu kelaziman, juga untuk mengubah data agar memiliki sebaran normal. Transformasi menggunakan model ini berarti tidak perlu melakukan uji normalitas. Karena salah satu syarat penggunaan

statistik parametrik, selain data harus memiliki skala interval (dan ratio), data harus memiliki distribusi normal. Berbeda dengan statistik nonparametrik, ia hanya digunakan untuk mengukur distribusi. (Walpole, 2012).

Evaluasi terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit* dilakukan dengan : p-value, RMSEA, NFI, NNFI, CFI, IFI, RFI, Std. RMR, dan GFI. Pengujian model menggunakan *overall model* dan *statistic goodness of fit* beserta pengujian koefisien jalur : Uji signifikansi koefisien jalur (α dan β) menggunakan uji t dengan signifikansi $p < 0,05$ serta memenuhi kriteria *Statistic Goodness of Fit* dengan semua koefisien dalam model signifikan.

Tabel 3.3. Goodness Of Fit Index (GOFI)

GOFI	Nilai Standar Untuk Kecocokan Baik
p-value	$p\text{-value} \geq 0.05$
RMSEA	$RMSEA \leq 0.08$
NFI	$NFI \geq 0.90$
NNFI	$NNFI \geq 0.90$
CFI	$CFI \geq 0.90$
IFI	$IFI \geq 0.90$
RFI	$RFI \geq 0.90$
Std. RMR	$Std. RMR \leq 0.05$
GFI	$GFI \geq 0.90$

Sumber : Wijanto 2008

Pada penelitian ini, digunakan beberapa perangkat lunak untuk mengolah data, yaitu Excel 2007, SPSS 17, dan LISREL (Linear Structural Relationships) 8.30. Data mentah yang diperoleh yang kembali dan layak diolah, direkap dengan bantuan perangkat SPSS 17. Lalu, data indikator per variabel laten diolah dengan metode CFA melalui perangkat lunak LISREL 8.30. Dari hasil CFA yang sudah valid dan reliabel, pengolahan

data dilanjutkan dengan metode SEM, yang merupakan metode final dalam penelitian ini, dengan bantuan perangkat lunak LISREL 8.50.

1. Uji Model

a. Uji Parsial (Uji t)

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi atau *intervening*. Ghozali (2011:304) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis linier berganda atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan kualitas antar variabel. Hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Efek Mediasi

Mediasi atau *intervening* merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kasualitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi untuk menolak hipotesis kualitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kasualitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Didalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel *independent* akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini (mediasi) dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain

(Ghozali : 2006:13). Hubungan variabel stres kerja dan semangat kerja karyawan dimediasi konflik kerja digambarkan dalam path analysis sebagai berikut :

Gambar 3.1`

**Path Analysis Variabel Stres Kerja dan Semangat Kerja Karyawan
dimediasi Konflik Kerja**

